BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam karya tulis ini penulis menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama yaitu untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan desain observasional dimana penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu salah satu rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif. Rancangan penelitian adalah studi kasus dimana penelitian dilakukan terhadap suatu permasalahan yang terdiri dari dua kasus kemudian dianalisis secara mendalam dan dilaporkan secara naratif. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pada pasien tuberculosis dengan ketidakpatuhan program pengobatan di wilayah kerja UPT Kesmas Sukawati 1 Gianyar tahun 2019.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian sudah dilaksanakan di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati 1 Gianyar selama 5 kali kunjungan dari tanggal 22 sampai dengan 26 April 2019, tepatnya tepatnya di Br. Dangin Jalan, Desa Guwang, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar dan di Br. Pasekan, Desa Ketewel, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar.

C. Subjek Studi Kasus

Dalam penelitian ini subjek yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini adalah pasien dengan penyakit tuberculosis dengan ketidakpatuhan program pengobatan yang mana akan dipilih sejumlah 2 pasien (individu). Subjek pada kasus ini perlu dirumuskan kriteria inklusi dan ekslusi yaitu sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

a. Pasien tuberculosis yang telah memasuki usia produktif yaitu usia 15-60 tahun.
b. Pasien tuberculosis BTA positif atau BTA negative dengan pemeriksaan radiologi positif yang dalam pengobatan
c. Pasien tuberculosis yang tinggal bersama anggota keluarga.

2. Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria ekslusi dari penelitian ini adalah :

a. Pasien tuberculosis dengan komplikasi
b. Pasien tuberculosis yang tidak bersedia menjadi responden

D. Fokus studi

Focus studi adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada pasien tuberculosis dengan ketidakpatuhan program pengobatan di Wilayah kerja UPT Kesmas 1 Sukawati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan berupa adanya pasien yang menderita tuberculosis dalam usia produktif, pasien tuberculosis BTA positif atau negatif yang dalam pengobatan, dan peneliti bebas dalam memilih sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Metode pengumpulan data dalam karya tulis ini yaitu dengan wawancara, observasi yang mana peneliti mendampingi subjek penelitian, mengamati serta mendokumentasikan setiap tahapan proses keperawatan selama jalannya penelitian. Untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada pasien tuberculosis dengan ketidakpatuhan program pengobatan peneliti menggunakan format asuhan keperawatan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI).

F. Metode Analisis Data

Analisia data dilakukan sejak peneliti di lapangan, pada saat pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara mendeskripsikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis ini digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diintepretasikan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Urutan dalam analisis adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data dilokasi penelitian dengan melakukan WOD (Wawancara, Observasi, Dokumentasi) dengan melakukan strategi pengumpulan data untuk menentukan focus serta pengalaman data. Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur)

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh secara langsung dilapangan oleh peneliti yang sedang melakukan penelitian. Data primer di dapatkan dari sumber informan yaitu individu atau seseorang seperti hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti. Data primer diantaranya :

1) Catatan hasil wawancara
2) Hasil observasi lapangan
3) Data-data mengenai informan

2. Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan nilai normal.

3. Penyajian data

Penyajian data disajikan disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus, data yang disajikan secara narasi dan dapat disertai cuplikan ungkapan verbal dari subjek studi kasus yang merupakan data

pengukurannya. Penyajian data juga dapat dilakukan dengan table, gambar, grafik, flip chart, dan lain sebagainya. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas serta dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnose, perencanaa, tindakan dan evaluasi.

G. Etika Penelitian

Pada bagian ini dicantumkan etikan yang mendasari penyusunan studi kasus yang terdiri dari :

1. *Inform Consent*

Merupakan bentuk persetujuan antara penulis dengan responden studi kasus dngan memberikan lembar persetujuan. *Inform Consent* tersebut telah diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *Inform Consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penulisan dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia maka responden harus menandatangani hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penulis dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penulisan yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penulisan, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan terkait pasien dijamin kerahasiaannya oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penulisan.